

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah di lakukan penelitian tentang faktor resiko kejadian ikterik neonatorum di RSUD Muhammadiyah Delanggu maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan faktor resiko yaitu mayoritas responden berjenis kelamin laki laki, dilahirkan dengan umur kehamilan cukup bulan ( tidak premature ), Berat badan lahir cukup dan sebagian besar tidak mengalami asfiksia neonatorum, lebih dari setengah responden di lahirkan secara tidak spontan, serta sebagian kecil mengalami trauma lahir dan infeksi / sepsis.
2. Ada hubungan antara faktor resiko jenis persalinan dengan kejadian ikterik neonatorum di RSUD Muhammadiyah Delanggu dengan OR 4,182.
3. Ada hubungan antara faktor resiko BBLR dengan kejadian ikterik neonatorum di RSUD Muhammadiyah Delanggu dengan OR 12,375.
4. Ada hubungan antara faktor resiko prematuritas dengan kejadian ikterik neonatorum di RSUD Muhammadiyah Delanggu dengan OR 22,667.
5. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin, asfiksia, infeksi/ sepsis dan trauma lahir dengan kejadian ikterik neonatorum di RSUD Muhammadiyah Delanggu
6. Faktor resiko yang paling berpengaruh dengan kejadian ikterik neonatorum adalah Prematuritas dengan OR 17,868 di ikuti oleh BBLR dengan OR 11,633 dan Jenis Persalinan dengan OR 9,064 .

#### **B. Saran**

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan penyuluhan secara rutin kepada pasien yang berkunjung tentang pencegahan faktor resiko kejadian ikterik neonatorum di RSUD PKU

Muhammadiyah Delanggu dan memberikan informasi tentang persiapan serta skrining pra dini dan pemantauan kesehatan selama kehamilan agar resiko kejadian ikterik neonatorum dapat teratasi.

2. Bagi Instansi Kesehatan ( Tempat Penelitian )

Membentuk tim penyuluh kesehatan serta menyediakan sarana dan pra sarana yang mendukung kegiatan tersebut dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama tentang faktor resiko pada neonatus sehingga kejadian ikterik neonatorum dapat di cegah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian dengan variabel yang lebih banyak untuk dapat mengetahui dengan jelas penyebab kejadian ikterik neonatorum.
- b. Melakukan penelitian dengan desain studi yang lebih baik misalnya kohort dan dengan sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan akurat.